

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY TRAINING*
TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS
PADA PEMBELAJARAN FISIKA**

Jumlia Syaulani Rizki Dalimunthe (4121121015)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan proses sains siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran *inquiry training*, pembelajaran konvensional serta untuk mengetahui perbedaan keterampilan proses sains siswa.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan desain penelitian *Two Group Pretes – Posttes design*. Sampel kelas diambil dengan metode *cluster random sampling*. Sampel penelitian adalah kelas X-A sebagai kelas eksperimen dan kelas X-C sebagai kelas kontrol di sekolah MAS Al Wasliyah 22 Tembung. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes hasil belajar keterampilan proses sains dalam bentuk essay dengan jumlah soal 10 buah. Berdasarkan hasil analisis data pretes di peroleh rata-rata kelas eksperimen 37,5 dengan standar deviasi 6,93 dan rata-rata kelas kontrol 36,8 dengan standar deviasi 7,10. Ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas sama. Kemudian kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran *inquiry training* dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Hasil yang diperoleh rata-rata postes kelas eksperimen 74,83 dan kelas kontrol 69,07. Kedua kelompok berdistribusi normal dan varians kedua kelas homogen. Hal ini menunjukkan ada perbedaan akibat pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap keterampilan proses sains pada pembelajaran fisika.

Kata kunci : *Inquiry Training*, Keterampilan Proses Sains

